

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu: “Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan”.<sup>1</sup> Peneliti diharuskan terjun langsung ke tempat atau lapangan untuk melakukan penelitian dengan tujuan melihat dan mendapatkan informasi perihal data yang berkaitan tentang dampak media sosial tiktok terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di Kelurahan Binuang Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin.

Peneliti ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang berarti mengumpulkan dan menghasilkan informasi berupa kata-kata ataupun kalimat dengan cara melakukan penggalan data dan informasi baik yang berlangsung secara lisan ataupun tulisan.<sup>2</sup> Menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Tarsoto: Bandung, 1995), h. 58.

<sup>2</sup> Robert Bogdan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Fenomena Logis Terhadap Ilmu-Ilmu Sosial*, Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h. 21-22.

berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan kemudian dianalisis berdasarkan variable yang satu dengan yang lainnya.

## **B. Setting Penelitian**

Adapun waktu pelaksanaan penelitian akan berlangsung kurang lebih 2 bulan dimulai pada tanggal 19 Mei 2023 sampai dengan 18 Juli 2023

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Binuang Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek merupakan suatu bahasan penelitian. Seperti orang, benda, institusi, dan organisasi. Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian.<sup>3</sup>

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang menjadi sampel dari sebuah penelitian. Subjek penelitian juga merupakan batasan bagi peneliti dengan menentukan subjek apa yang akan diteliti misalnya benda, hal atau orang yang berkaitan dengan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah empat (4) orang tua di Kelurahan Binuang Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin yang memiliki anak usia 5-6 tahun.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah suatu hal menjadi perhatian atau sasaran dalam penelitian. Maka dari itu, objek dalam penelitian ini adalah dampak

---

<sup>3</sup> Afdhol Abdul Hanaf, "Dkk, 'Subjek Dan Objek Penelitian', Academia Edu" (2020), h.3

media sosial tiktok terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari pokok dan data penunjang, sebagai berikut:

##### **a. Data Pokok**

Data pokok merupakan sumber data utama yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian untuk mendapatkan informasi. Data pokok meliputi dampak media sosial tiktok terhadap perkembangan sosial dan emosional anak usia 5-6 tahun di Kelurahan Binuang Kabupaten Tapin.

##### **b. Data Penunjang**

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok yang berkaitan dengan berita-berita terkait dengan media sosial tiktok, jurnal-jurnal terkait dengan media sosial tiktok, teori-teori pendukung, gambaran umum lokasi penelitian, letak geografis, dan jumlah penduduk di Kelurahan Binuang Kabupaten Tapin.

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui:

- a. Responden, yaitu orang yang memberikan respon dan memberikan informasi terkait dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Responden merupakan data utama yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah empat orang tua di Kelurahan Binuang.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan penelitian. Informan dapat berupa orang benda ataupun lembaga yang sifat keadaannya diteliti. Maka dari itu, informan merupakan kata kedua yang akan digunakan dalam penelitian. Informan yang akan digunakan adalah orang-orang terdekat, yaitu keluarga/tetangga yang dapat memberikan fakta yang terjadi dalam keseharian orang tua dan anak yang dapat dimintai pendapat mengenai dampak media sosial tiktok terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun.
- c. Dokumentasi, yaitu berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data yang diperlukan dalam penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan teknik pengamatan secara langsung untuk mengumpulkan informasi.<sup>4</sup> Metode ini dilakukan dengan terjun langsung kedalam lingkungan dimana penelitian dilakukan disertai dengan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi data yang dibutuhkan, menggunakan metode ini untuk mengamati objek secara langsung ke tempat lokasi penelitian yaitu di Kelurahan Binuang, Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Kelurahan Binuang Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden dengan memberikan berbagai pertanyaan untuk bertukar informasi melalui tanya jawab.<sup>5</sup> Wawancara yang dilakukan peneliti adalah untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana Dampak Media Sosial Tiktok

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 145

<sup>5</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 105

Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Kelurahan Binuang Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin.

### 3. Dokumentasi

ditinjau dari asal katanya yaitu dokumen yang mempunyai arti barang-barang tertulis. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan sebuah berkas-berkas terkait hasil penelitian.<sup>6</sup> Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik gambar, informasi mengenai jumlah penduduk, letak geografis wilayah, dan jumlah keluarga yang memiliki anak berusia 5-6 tahun yang ada di masyarakat pada tempat penelitian berlangsung.

Tabel 3.1 Data dan Sumber Data

TEKNIK PENGUMPULAN DATA	SUMBER DATA	FOKUS
Observasi	Anak Usia Dini	1. Mendeskripsikan bagaimana dampak media sosial tiktok terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini.
Wawancara	Orang Tua	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan bagaimana pengetahuan orang tua tentang aplikasi tiktok.</li> <li>2. Mendeskripsikan bagaimana dampak penggunaan aplikasi tiktok pada anak.</li> <li>3. Mendeskripsikan dampak aplikasi tiktok terhadap perkembangan sosial emosional anak.</li> <li>4. Mendeskripsikan tanggung jawab anak atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri.</li> <li>5. Mendeskripsikan bagaimana anak bermain dengan teman sebayanya.</li> <li>6. Mendeskripsikan</li> </ol>

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h.201

		<p>bagaimana anak berbagi dengan orang lain.</p> <p>7. Mendeskripsikan bagaimana anak menghargai hak/pendapat/karya orang lain.</p> <p>8. Mendeskripsikan bagaimana anak bersikap kooperatif dengan teman.</p> <p>9. Mendeskripsikan bagaimana anak mentaati aturan.</p> <p>10. Mendeskripsikan bagaimana anak mengenal tata krama dan sopan santun dengan nilai sosial budaya setempat.</p>
Dokumentasi	Profil Kelurahan Binuang	1. Gambaran umum lokasi penelitian

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dilaksanakan dengan:

- a. Mengamati lokasi penelitian
- b. Mengamati sikap dan perilaku anak

### 2. Pedoman wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pedoman wawancara yang akan dilakukan kepada orang tua. Adapun isi pedoman wawancara yang akan dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pedoman wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Orang tua	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang anda ketahui tentang aplikasi tiktok?</li> <li>2. Seberapa aktif anak sering menggunakan aplikasi tiktok?</li> <li>3. Dampak apa yang terlihat pada anak ketika menggunakan aplikasi tiktok?</li> <li>4. Dampak apa yang paling signifikan yang terjadi pada anak saat menggunakan tiktok?</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Apakah anak anda memiliki tanggung jawab, misalnya untuk membersihkan mainannya sendiri setiap selesai bermain?</li> <li>6. Apakah anak anda senang bermain dengan teman sebayanya?</li> <li>7. Apakah anak anda senang bermain dengan teman yang berusia dibawahnya?</li> <li>8. Apakah anak anda senang bermain dengan teman yang berusia diatasnya?</li> <li>9. Apakah anak anda mau berbagi atau meminjamkan barang yang dimiliki anak kepada orang lain?</li> <li>10. Apakah anak anda mau berbagi makanan yang dimilikinya kepada orang lain?</li> <li>11. Apakah anak anda mendengarkan ketika diajak berbicara?</li> <li>12. Apakah anak anda memberi respon ketika dipanggil?</li> <li>13. Apakah anak anda dapat bermain secara berkelompok dengan temannya?</li> <li>14. Apakah anak anda dapat bermain peran bersama temannya?</li> <li>15. Apakah anak anda dapat mematuhi aturan beribadah yang anda terapkan?</li> <li>16. Apakah anak anda dapat mematuhi aturan yang anda terapkan dirumah seperti bermain dengan waktu tertentu?</li> <li>17. Apakah anak anda dapat menerapkan sopan santun ketika dirumah?</li> <li>18. Apakah anak anda dapat menerapkan sopan santun ketika didepan umum?</li> <li>19. Upaya apa yang dilakukan orang tua dalam mengatasi dampak aplikasi tiktok?</li> </ol>
--	--

### 3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi meliputi foto-foto atau dokumentasi yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian, sehingga dapat mendukung data yang diperoleh dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian
- b. Foto wawancara dengan orang tua

### G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan

secara terus menerus. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data model Miles and Huberman, dimana analisis yang dilakukan dengan 3 tahapan yaitu:

### **1. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polannya. Reduksi data pada penelitian ini, yaitu memilih data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian.

### **2. *Data Display* (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie card, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Hiberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan setelah data-data yang lain dihubungkan, maka menjadikan satu data yang utuh. Agar dapat menggambarkan dengan jelas tentang bagaimana Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Kelurahan Binuang Kabupaten Tapin.<sup>7</sup>

### **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan maka sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 424-446.

### 1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan member check. Adapun penunjang uji kredibilitas sebagai berikut:

#### a) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini artinya peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Berarti hubungan peneliti dan narasumber lebih dekat, lebih akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Artinya peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

#### b) Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

#### c) Triangulasi

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu:

- 1) Triangulasi Sumber: Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi Teknik: Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi Waktu: Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

d) Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif merupakan suatu kondisi data/ kasus yang berbeda dengan hasil penelitian. Analisis kasus negatif dapat dilakukan dengan melakukan pencarian data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan secara lebih mendalam.

e) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik. Sebagai contoh, data hasil wawancara mendalam dengan informan dilengkapi rekaman audio-visual saat dilakukannya wawancara.

f) Member *check*

member check merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Adapun tujuan dilakukannya member *check* yaitu agar informasi yang

diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan. Member check dapat dilakukan setelah berakhirnya suatu periode pengumpulan data. Mekanisme dapat dilakukan secara individu, yaitu peneliti menemui sumber data atau bertemu dalam forum diskusi kelompok. Pada proses itu data dapat ditambah, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber data hingga diperolehnya kesepakatan bersama, dapat berupa dokumen.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 490-500.